

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Semakin tinggi kemurnian etanol dan kecepatan pengadukan maka semakin besar aktivitas antioksidan dalam oleoresin jahe merah. Aktivitas antioksidan tertinggi dihasilkan oleh kemurnian etanol 90% dengan kecepatan pengadukan 90 rpm sebesar yakni 0,67 mg/ml.
2. Antioksidan oleoresin jahe merah dalam menghambat browning buah apel, 80% panelis menilai tidak terjadi browning pada apel yang direndam oleoresin jahe merah.
3. Pada proses maserasi oleoresin jahe merah, semakin tinggi kemurnian etanol dan kecepatan pengadukan, maka rendemen dan berat jenis juga semakin besar. Rendemen dan berat jenis tertinggi dihasilkan oleh kemurnian etanol 90% dengan kecepatan pengadukan 90 rpm sebesar 5,43% dan 0,833 gr/ml.

5.2.Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam pembuatan oleoresin jahe merah dengan variasi jenis pelarut dan konsentrai, dengan metode ekstraksi lainnya seperti soxhletasi.
2. Untuk meningkatkan kemampuan aktivitas antioksidan oleoresin jahe merah perlu ditinjau beberapa hal seperti usia panen jahe, penambahan kecepatan pengadukan dan kemurnian etanol.
3. Perlu dilakukan penelitian lenih lanjut mengenai kemampuan oleoresin sebagai SPF dan kemampuan oleoresin sebagai pengawet.